



*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.*

PADANG

2024

	No. Alumni Universitas <b>Muhammad Fazar Riduwan</b>	No. Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b>		
<p>a) Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi / 12 Januari 2002 b) Nama Orang Tua : Sangkot Subardi dan Nurlina c) Fakultas : Ekonomi dan Bisnis d) Departemen : Akuntansi e) No BP: 2010531008 f) Tanggal Lulus : 17 Juli 2024 g) Predikat Lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,58 i) Lama Studi : 3 Tahun 11 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Mandailing Gg. Sentosa II LK.V, Kelurahan Bandarsono, Kecamatan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.</p>		
<p><b>Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), dan Risk Taking terhadap Tax Avoidance. (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019).</b></p>		
<p>Skripsi Oleh : Muhammad Fazar Riduwan</p>		
<p>Pembimbing : Luciana Luthan, SE., M.Si., Ak., CA.</p>		
<b>ABSTRACT</b>		
<p><i>This study aims to empirically test and prove the effect of islamic corporate governance proxied by institutional ownership, audit committee, and sharia supervisory board (SSB) and risk taking on tax avoidance in Islamic banking in Indonesia. This research adopts a descriptive quantitative approach, sample selection was carried out using the purposive sampling method with a sample size of 7 Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2019 period that had met the research sample criteria. For hypothesis testing, the researcher used a multiple linear regression analysis model. The results of this research show that institutional ownership has a negative effect on tax avoidance, risk taking has a positive effect on tax avoidance. Meanwhile the audit committee and sharia supervisory board have no effect on tax avoidance.</i></p>		
<p><b>Keywords :</b> Islamic Corporate Governance, Risk Taking, Tax Avoidance.</p>		

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *islamic corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan pengawas syariah (DPS) serta *risk taking* terhadap *tax avoidance* pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 7 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 yang sudah memenuhi kriteria sampel penelitian. Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif terhadap *tax avoidance*, *risk taking* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komite audit dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Islamic Corporate Governance, Risk Taking, Tax Avoidance*

